

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Nilai dan norma selalu terikat dengan kehidupan masyarakat. Manusia sebagai makhluk sosial dan budaya pada dasarnya dipengaruhi oleh nilai-nilai kehidupan. Nilai digunakan sebagai acuan dalam bertindak di kehidupan sehari-hari. Nilai merupakan sesuatu yang berharga, bermutu, menunjukkan kualitas, dan berguna bagi manusia. Nilai bersifat abstrak dan hanya bisa dipikirkan, dan dihayati (Rafiek, 2014 : 67). Salah satu nilai yang terdapat di masyarakat adalah nilai sosial. Menurut Nopitsari (2019: 10) nilai sosial merupakan mutu perilaku, pikiran, dan karakter, yang dianggap baik dan benar oleh masyarakat. Nilai sosial merupakan penghargaan yang diberikan masyarakat terhadap sesuatu yang dianggap baik, benar, pantas dan mempunyai daya guna bagi perkembangan masyarakat (Priyatna, 2017 : 112). Nilai sosial berperan mengarahkan masyarakat untuk mau berpikir dan berperilaku dengan baik sehingga memunculkan keamanan dan keteraturan kehidupan masyarakat.

Masalahnya saat ini nilai-nilai sosial dan nilai dalam masyarakat mulai menurun. Lunturnya nilai sosial ini ditandai dengan pudarnya semangat gotong royong dan hilangnya kepedulian anantara warga. Pada saat ini masyarakat lebih individualistis dan mereka mulai melupakan nilai dan norma sosial mereka (Febrianti, 2020). Kurangnya pemahaman dan penerapan nilai sosial dalam kehidupan sehari-hari juga berdampak pada perilaku menyimpang anak remaja seperti tawuran, pernikahan dini, . Salah satu berita *online* Kompas (2023) menyebutkan terdapat dua kelompok remaja yang diduga hendak melakukan aksi tawuran digagalkan oleh anggota Polsek Sliyeg. Sebanyak 10 remaja masih di bawah umur langsung diamankan. Selain itu lunturnya nilai-nilai sosial juga menyebabkan masalah sosial seperti maraknya pernikahan dini. Tribun Cirebon (2023) menyatakan bahwa sebanyak 572 anak mengajukan dispensasi nikah ke pengadilan agama Kabupaten Indramayu sepanjang 2023. Pernyataan-pernyataan tersebut

menunjukkan nilai-nilai sosial di masyarakat semakin lama semakin menurun.

Nilai-nilai sosial perlu dipelajari dan diterapkan dalam kehidupan masyarakat agar persatuan di masyarakat tetap terjaga. Salah satu upaya untuk mempelajari nilai-nilai sosial yaitu melalui karya sastra. Salah satu bentuk karya sastra yaitu novel. Menurut Sumaryanto (2019: 44) novel merupakan cerita yang menampilkan kejadian luar biasa pada kehidupan tokoh-tokohnya yang mengakibatkan sikap atau nasib pada tokohnya berubah. Sebagai bentuk karya sastra, novel diharapkan dapat membawa nilai-nilai positif bagi pembacanya. Salah satunya yaitu penggambaran nilai-nilai sosial dan sesuai dengan realitas kehidupan masyarakat. Hal ini bertujuan agar pembaca dapat peka terhadap kondisi sosial masyarakat melalui gambaran perilaku-perilaku tokoh yang terdapat dalam novel. Nilai sosial dalam novel penting untuk dikaji karena sesuai dengan fungsi sastra yaitu membangkitkan perasaan pembaca untuk mengetahui, merasakan, memahami, dan menentukan nilai-nilai kemanusiaan (Saputra, Atmazaki, & Abdurahman, 2012). Nilai-nilai itu dapat berkembang secara perlahan dalam diri menjadi motivasi bagi pembaca untuk menerapkan nilai-nilai kemanusiaan dalam berperilaku di masyarakat.

Salah satu novel yang kaya dengan nilai sosial dan nilai yaitu novel *Bumi Cinta* karya Habiburahman El-Shirazy. Novel ini menggambarkan masalah sosial yang kompleks. Hal ini tergambar dalam sikap dan karakter para tokohnya. Selain itu, novel ini memiliki cerita yang menarik, yakni menceritakan perjuangan seorang mahasiswa Indonesia bernama Muhammad Ayyas yang melakukan penelitian di negeri penjunjung tinggi seks bebas yakni Rusia. Menurut Setiawan (2019) sebagai novel pembangun *jiwa*, novel novel *Bumi Cinta* patut diapresiasi. Tokoh Ayyas dapat dijadikan model pemuda muslim yang tetap tegar di tengah terpaan badai syahwat yang mengancam iman. Novel ini menggambarkan indahny adab sehari-hari yang dicontohkan Islam. Adab bersaudara, adab kepada guru, sampai adab ketika mimpi buruk digambarkan dengan teknik dramatik. Sehingga tampak bagus dan halus, tak terkesan menggurui. Novel *Bumi Cinta* bukan sekadar kisah

cinta biasa, tetapi juga sebuah cermin yang memantulkan nilai-nilai dan hikmah-hikmah yang dapat menginspirasi kita dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Melalui karakter-karakternya, buku ini mengingatkan kita akan pentingnya cinta, keimanan, kesetiaan, pengorbanan, toleransi, dan perjuangan untuk keadilan sosial (Haq, 2023).

Selain menjadi motivasi bagi pembaca, nilai sosial dalam novel *Bumi Cinta* juga bermanfaat bagi dunia pendidikan. Menurut Robingah (2013) hasil analisis nilai sosial yang terdapat pada novel dapat diterapkan pada pembelajaran bahasa Indonesia dan sastra di SMA. Nilai-nilai tersebut dapat dijadikan sebagai teladan bagi peserta didik. Sejalan dengan Robingah, menurut Miladiyah (2014) dengan adanya pembahasan nilai sosial dalam novel diharapkan siswa mempunyai pengetahuan berkenaan dengan nilai sosial dan menumbuhkan kreativitas dan minat siswa untuk belajar sastra, serta mampu mengembangkan kepekaan siswa terhadap nilai sosial. Hasil Penelitian ini nantinya akan dimanfaatkan sebagai video pembelajaran novel pada kelas XII. Melalui video pembelajaran yang dibuat, peserta didik diharapkan mampu memahami apa saja nilai-nilai sosial pada novel *Bumi Cinta* karya Habiburahman El Shirazy. Pembuatan video pembelajaran akan disesuaikan dengan silabus bahasa Indonesia pembelajaran sastra pada kurikulum 2013 yang terdapat dalam kompetensi Dasar (KD) 3.8 yaitu menafsir pandangan pengarang terhadap kehidupan dalam novel yang dibaca. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai nilai-nilai sosial yang terdapat dalam novel *Bumi Cinta* karya Habiburahman El Shiray. Melalui penelitian ini pembaca diharapkan dapat mengetahui serta memahami nilai-nilai sosial dan dapat meneladani sikap positif dari tokoh utamanya, yakni Muhammad Ayass. Sikap Ayyas yang teguh memegang keimanannya serta sikap sosial yang tinggi patut dituru oleh remaja di tengah zaman modern saat ini. Berdasarkan uraian tersebut peneliti akan mengkaji permasalahan tersebut untuk dijadikan sebuah penelitian dengan judul Analisis Nilai Sosial Pada Novel *Bumi Cinta* Karya Habiburahman El Shirazy dan Pemanfaatannya sebagai Video Pembelajaran Novel di SMA.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana nilai-nilai sosial yang terdapat dalam novel *Bumi Cinta* Karya Habiburahman El Shirazy?
2. Bagaimana pemanfaatan nilai sosial dalam novel *Bumi Cinta* Karya Habiburahman El Shirazy sebagai video pembelajaran novel di SMA?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan bentuk nilai-nilai sosial yang terdapat dalam novel *Bumi Cinta* Karya Habiburahman El Shirazy
2. Mendeskripsikan pemanfaatan nilai Sosial dalam novel *Bumi Cinta* Karya Habiburahman El Shirazy sebagai video pembelajaran sastra di SMA.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan dalam perkembangan ilmu sastra, khususnya terkait nilai-nilai sosial yang terkandung dalam novel serta dapat membantu kegiatan pembelajaran tentang analisis nilai-nilai sosial dalam novel.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pengajar

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan ajar para guru mata peajaran Bahasa Indonesia di kelas XII SMA.

b. Bagi Siswa

Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan di bidang sastra khususnya mengenai nilai-nilai sosial dalam novel. Dengan mempelajari nilai-nilai sosial dalam karya sastra siswa diharapkan mendapat pengalaman batin tersendiri yang nantinya berguna dalam perjalanan hidupnya.

c. Bagi peneliti

Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan membantu peneliti yang ingin mengambil novel *Bumi Cinta* sebagai objek penelitian.